



POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

PEDOMAN PENYUSUNAN

PROPOSAL PROYEK AKHIR

PRODI SARJANA TERAPAN PENGELOLAAN PERHOTELAN

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL PROYEK AKHIR

Prepare by : Toni Ari Wibowo

Checked by : Agung Setiawan

Approved by : Dr. Riyanto Wibowo, A.Par., M.Si

Approved by : Chondro Suryono

CIREBON, SEPTEMBER 2023

BAB 1

PROSEDUR PENGUSULAN PROYEK AKHIR

A. Ketentuan Umum

Wakil Direktur Akademik dan Kepala Program Studi bertanggungjawab atas pelaksanaan penyusunan proposal proyek akhir.

Seluruh proses registrasi dan herregistrasi dilaksanakan dan dikendalikan secara terpusat di BAAK.

Prosedur dan ketentuan penyusunan pedoman proyek akhir, mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan dan Buku Pedoman Penyusunan Proyek Akhir

B. Persyaratan Penyusunan Pedoman Proyek Akhir

B.1. Persyaratan Akademik :

1. Mahasiswa yang telah lulus 144 SKS untuk prodi D4 (Sarjana Terapan).
2. Mahasiswa telah Menjalani PRAKERIN 1 (angkatan 2019,2020,2021,2022) dan Praktek Kerja Lapangan 1 dan 2 (2023)
3. Mahasiswa mengambil surat penunjukkan Pembimbing Proyek Akhir di Program Studi.
4. Materi judul Proposal Proyek Akhir telah mendapat persetujuan Kepala Program Studi.
5. Judul dan materi Proposal Proyek Akhir dapat diubah dalam 1 (satu) minggu pertama waktu pembuatan, dengan mendapat persetujuan dari pembimbing Proyek Akhir.

B.2. Persyaratan Administrasi

1. Memiliki transkrip nilai terakhir yang sudah disahkan oleh Ka.BAAK atas nama Wakil Direktur Akademik
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan.
3. Telah menyelesaikan pembayaran SKS Semester 7.
4. Mendaftar ke BAAK dengan menyerahkan foto copy transkrip nilai terakhir, foto copy Kartu Rencana Studi (KRS), bukti slip pembayaran dari bagian keuangan, menyerahkan pasfoto berwarna dengan latar belakang merah, lengkap dengan menggunakan jas Politeknik Pariwisata Prima Internasional + dasi, ukuran 4 x 6 sebanyak 5 lembar dan 3 x 4 sebanyak 5 lembar.
5. Mahasiswa yang masih mempunyai kredit mata kuliah tetapi sudah membayar uang Proyek Akhir sampai dengan batas akhir yang sudah ditentukan belum ujian pendadaran, maka mahasiswa tersebut dapat memperpanjang pembuatan Proyek Akhir tanpa membayar kembali.

6. Mahasiswa yang sudah membayar uang Proyek Akhir tetapi sampai dengan batas akhir yang sudah ditentukan belum menyelesaikan Proyek Akhir, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan/memperpanjang pembuatan Proyek Akhir dengan membayar kembali.
7. Mahasiswa mengambil mata kuliah Riset Hospitaliti dan Pariwisata untuk mengajukan proposal proyek akhir

BAB 2

SISTEMATIKA PROPOSAL PROYEK AKHIR

A. Ketentuan Umum

A. 1. Teknik Pengetikan

A. 1.a. Huruf

Fontasi yang digunakan adalah Times New Roman/Arial (12 pt). Jenis huruf ini harus digunakan secara konsisten. Warna huruf yang digunakan adalah warna hitam jenis regular.

1.b Spasi

Di dalam penulisan Proposal Proyek Akhir, dipakai jarak antara dua baris dalam kalimat (spasi) dengan ukuran 2 (*double line*). Sementara itu, penggunaan spasi 1 (*single line*) hanya dipergunakan untuk:

- a. Kutipan langsung lebih dari 3 baris
- b. Judul tabel dan judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris
- c. Keterangan yang menjelaskan: tabel, gambar dan rumus
- d. Penulisan daftar pustaka
- e. Penulisan abstraksi penelitian

1.c. Alineasi

Alineasi adalah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pengertian tertentu yang utuh. Oleh karenanya, di dalam penulisan alinea harus diawali dengan indent. Indent untuk awal alinea berukuran 1 cm (6 ketukan). Awal dalam satu alinea tidak boleh berupa kata sambung, kata keterangan ataupun kata kerja. Kalimat yang ada di dalam satu alinea harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan disusun dengan lugas, singkat, padat dan jelas. Pada umumnya satu halaman terdiri atas 3 atau 4 alinea. Sementara itu, satu alinea terdiri atas 5 kalimat dan satu kalimat terdiri atas 10 kata, sehingga, umumnya satu halaman akan terdiri dari 200 kata.

A. 2. Teknik Mengutip

Pengutipan yang dilakukan baik langsung maupun tidak harus menyebutkan sumber aslinya. Apabila nama pengarang sudah disebutkan sebagai subjek, maka tahun penerbitan buku mengikuti di belakangnya. Pengutipan berupa narasi sesuai dengan kalimat penyusun skripsi tanpa mengubah arti, maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan diantara kurung dan diakhiri dengan titik. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar maka Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi satu, dan pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung di dalam tanda kurung di belakang kutipan harus ditulis nama surat kabar/majalah, tanggal, bulan dan tahun penerbitan, dan ditulis di dalam daftar

pustaka.

Pengutipan yang berasal dari Surat Kabar (harian), majalah atau sejenisnya hanya boleh dicantumkan di Bab I. Pengutipan jurnal/bulletin/review, maka harus dituliskan halaman yang dikutip di belakang tahun penerbitan. Misalnya: (Johnson, 1999). **Contoh kutipan:**

a. Tidak Langsung

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca menurut Bond dan Wagner (1992) adalah.....

b. Langsung:

Thorndike pada tahun 1935 pernah menulis teori belajar yang berbunyi sebagai berikut:

“Seseorang bisa meningkatkan peluang bahwa situasi tertentu akan menghasilkan respon tertentu tanpa menyadarinya pada saat dia sedang melakukannya atau sesudah melakukannya”.

A. 3. Teknik Penyusunan Daftar Pustaka

Pustaka dapat bersumber dari buku, jurnal, review maupun bulletin. Penulis yang berjumlah dua orang wajib disebutkan semua. Apabila penulis berjumlah lebih dari dua orang, maka pada kesempatan pemunculan pertama di dalam teks dituliskan semua nama penulis. Kemudian pada pemunculan berikutnya, cukup ditulis penulis pertama, diikuti tanda koma dan keterangan dkk. (dan kawan-kawan). Penulisan dalam daftar pustaka mengikuti urutan sebagai berikut: Nama penulis tunggal atau seluruhnya. Tahun penerbitan. Judul buku. Edisi penerbitan. Kota penerbitan: nama penerbitan. Khusus penulisan jurnal, bulletin dan review sama dengan aturan penulisan daftar pustaka buku, tetapi yang diberi cetak miring adalah Judul Terbitan Berkala, dan ditambah dengan informasi mengenai nomer penerbitan, volume dan halaman yang dijadikan acuan penyusunan skripsi. Di dalam penulisan daftar pustaka, urutan penulisannya didasarkan pada Abjad Nama Belakang Penulis. Apabila satu penulis memiliki beberapa tulisan, maka diurutkan tahun penerbitannya. Pustaka yang diterbitkan lebih awal, ditulis pada nomor urut awal. Apabila dalam satu tahun penulis menulis lebih dari satu buku, maka ditambah keterangan huruf (a), (b), dst di belakang tahun. Misalnya:1999 (a). Apabila buku yang dipakai adalah buku terjemahan, maka urutan penulisan di dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut: Nama Penulis. Tahun Terjemahan. Judul Buku (terjemahan: nama penerjemah). Kota penerbitan terjemahan: penerbit terjemahan).

Contoh menulis sumber acuan di naskah proposal proyek akhir

Contoh penulisan pustaka:

Anderson, J.R. 1995. Learning and Memory. New York: John Wiley and Sons.

Contoh penulisan jurnal tanpa DOI (*Digital Object Identifier*):

Arbityah, N., NUrwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan bersyukur dengan *subjective well being* pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.

Contoh penulisan jurnal dengan DOI (*Digital Object Identifier*):

Herbst-Damm, K.L., Kulik, J.A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. Doi:10.1037/0278-6133.24.2.225.

Contoh penulisan artikel majalah:

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E. & Price, M. (2008 May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5). 26-29.

Contoh penulisan artikel majalah online:

Clay, R. (2008 June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*. 39(6). Diunduh dari [http://www.apa.org/monitor/tanggal 10 Agustus 2012](http://www.apa.org/monitor/tanggal%2010%20Agustus%202012).

Contoh penulisan disertasi atau tesis yang tidak dipublikasikan:

Rimawati, A.B. (2010). *Model teoritik prasangka sosial*. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Contoh penulisan buku dengan editor:

Cone, J.D. (1999). Observational assessment: Measure development and research issues. Dalam P.C. Kendall, J.N. Butcher, & G.N. Holmbeck (Eds.), *Handbook of research merhods in clinical psychology* (hal. 183-223). New York: Wiley.

Naskah dari universitas yang tidak dipublikasikan:

Nuryati, S., & Indati, A. (1993). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

A. 4. Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada Bagian Awal Proposal Proyek Akhir dimulai dari Halaman Judul sampai dengan Halaman Abstrak. Pada bagian awal ini, penomoran halaman ditulis dalam huruf Romawi kecil dan diletakkan pada bagian tengah-bawah dari halaman, kecuali pada Halaman Judul Nomor Urut satu tidak dicantumkan penomoran. Penomoran halaman pada Bagian Utama yang dimulai dari Halaman Bab I sampai dengan halaman terakhir dari bagian utama, menggunakan angka Arab. Penomoran halaman pada bagian Utama ini diletakkan

di bagian kanan-atas tiap halaman, kecuali halaman pertama dari setiap Bab dan halaman pertama Daftar Referensi. Pada halaman ini, penomoran diletakkan pada bagian tengah-bawah dari halaman. Penomoran halaman di Bagian Akhir proposal proyek akhir adalah dengan menggunakan angka Arab (melanjutkan nomor halaman setelah Daftar Pustaka). Judul lampiran diberi nomor dengan menggunakan huruf kapital.

A. 5. Penomoran Bab dan Sub-Bab

Pada Proposal Proyek Akhir, setiap Bagian akan dibagi menjadi Bab dan Sub Bab. Untuk itu, penomoran Bab dengan menggunakan angka Romawi Kapital. Judul Bab ditulis dibawah nomor Bab dengan huruf Kapital dan diletakkan di bagian tengah-atas halaman, dengan jenis **huruf tebal (bold)**. Sub Bab diberi nomor dengan huruf Kapital, diikuti dengan tanda titik, terletak ditengah halaman, dengan jenis **huruf tebal**. Judul Sub Bab ditulis dengan menggunakan kapitalisasi huruf awal kata. Penomoran Anak Sub Bab dengan menggunakan angka Arab, diikuti dengan tanda titik dan diletakkan di rata kiri dari halaman. Judul Anak Sub Bab ditulis dengan menggunakan kapitalisasi huruf awal kata dengan **jenis huruf tebal**. Penomoran Anak-Anak Sub-Bab dengan menggunakan huruf kecil, diikuti dengan tanda titik. Judul Anak-Anak Sub-Bab ditulis dengan kapitalisasi huruf awal kata, dan menggunakan indensi tunggal. Jenis huruf yang digunakan regular.

A. 6. Tabel dan Gambar

Tabel adalah suatu penyajian data dengan menggunakan matriks, yang terdiri dari lajur dan kolom. Tabel dinomori dengan nomor urut pemunculan. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi huruf awal kata. **Judul Tabel diletakkan di atas tabel (rata tengah). Fontasi yang digunakan adalah Times New Roman (11 pt).** Penomoran tabel adalah dengan menggunakan angka. Pada penulisan isi tabel **digunakan spasi rapat (single line)** dan ukuran huruf disesuaikan dengan kebutuhan (dengan ukuran minimal 10 pt). **keterangan tabel ditulis di bagian bahwa tabel dengan spasi tunggal.** Tabel, keterangan tabel, beserta judulnya, harus disajikan di dalam satu halaman. Sumber pengutipan tabel diletakkan di bawah tabel sebelah kanan (rata kiri). Tabel harus paling tidak terdiri dari 2 kolom dan 2 lajur isi. Apabila tabel lebih dari satu halaman, maka harus dipindahkan sebagai lampiran.

Contoh Tabel :

Tabel 4.2
Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 tahun	2	6.1	6.1	6.1
20 tahun - 30 tahun	19	57.6	57.6	63.6
30 tahun - 40 tahun	11	33.3	33.3	97.0
>40 tahun	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 17.0 for Windows,2022

Diagram, flow chart, grafik, peta, foto dan ilustrasi non-verbal, semuanya disebut sebagai gambar. Aturan tata tulis yang berlaku pada penulisan gambar sama dengan tata tulis tabel, hanya penulisannya diletakkan di bawah gambar sebelah kiri (rata tengah baris). Fontasi yang digunakan adalah Times New Roman (11 pt). Contohnya sebagai berikut :



Sumber : Politeknik Pariwisata Prima Internasional, 2022

Gambar 1.1

Gedung Politeknik Pariwisata Prima Internasional

B. KETENTUAN KHUSUS

B. 1. Kertas dan Pengetikan

B. 1.a. Kertas

Ukuran kertas yang digunakan adalah jenis kuarto atau A4. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS 80 gram.

1.b. Batas

Batas pengetikan ditinjau dari tepi garisnya diatur sebagai berikut: Batas atas: 3 cm; Batas bawah: 3 cm; Batas kiri: 4 cm; Batas kanan: 3 cm

B. 2. Penampilan Penjilidan

Naskah Proposal Proyek Akhir dijilid *soft cover* yang disampul dengan plastik sampul terang (bening). Sampul Proposal Proyek Akhir berwarna hijau muda. Pada halaman sampul diberi logo Politeknik Pariwisata Prima Internasional berdiameter 5,5 cm. Halaman judul dan pengesahan dicetak pada kertas berlogo. Batas antar Bab dan antar Lampiran diberi pembatas kertas *dorslag* warna kuning.

B. 1. Halaman Sampul

B. 1.a. Halaman ini merupakan kulit luar laporan proyek akhir, dijilid *softcover dengan diberikan sampul plastik terang (bening/putih)* setelah mendapat persetujuan dari pembimbing teknis proposal proyek akhir dengan **warna hijau muda**. Sampul dijilid *softcover* setelah sidang dan mendapatkan persetujuan dari penguji dengan **warna hijau muda**. Huruf ***Times New Roman font 16*** untuk judul, dan huruf ***Times New Roman font 14*** untuk semua tulisan selain judul, spasi 1, dicetak dengan tinta hitam pada kertas *cover*, diketik dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

- a. Judul proposal atau usulan penelitian secara lengkap dengan menggunakan huruf capital
- b. Logo Politeknik Pariwisata Prima Internasional. (diameter 5 cm)
- c. Nama lengkap mahasiswa
- d. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- e. Nama program studi
- f. Politeknik Pariwisata Prima Internasional
- g. Tempat dan tahun penerbitan: CIREBON tahun penerbitan
- h. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. Lihat lampiran untuk halaman sampul sebagai contoh.

B. 1.b Halaman Judul:

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tapi dicetak pada kertas **HVS A4 80 gram** dengan tinta cetak warna hitam. **Maksimal 20** kata (lihat lampiran sebagai contoh)

B. 1.c Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pengesahan naskah proposal proyek akhir oleh dosen pembimbing. Halaman pengesahan yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing yang menunjukkan bahwa naskah Proyek Akhir telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing teknik dan akan siapakan ujian pendadaran. (Lihat contoh di dalam lampiran)

BAB 3

PENELITIAN SARJANA TERAPAN

A. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PROYEK AKHIR

Sistematika Penulisan Proposal Proyek Akhir penelitian Sarjana Terapan terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

- Bagian Awal** : mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, dan abstrak
- Bagian Utama** : mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian
- Bagian Akhir** : mencakup Daftar Pustaka

Secara lebih detail, sistematika Penulisan Proposal Proyek Akhir adalah sebagai berikut

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL PROYEK AKHIR

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Teori yang terkait dengan judul penelitian
- 2.2 Penelitian Sebelumnya
- 2.3 Kerangka Pikir Penelitian
- 2.4 Hipotesis Penelitian (2 variabel jika penelitian kuantitatif)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian
- 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Metode Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

B. PENJELASAN

Bab. 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. **Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian.** Selain itu, **bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian** sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam usulan penelitian itu dianggap penting untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. **Rumusan masalah yang ingin diselesaikan dirumuskan dengan jelas, tajam dan focus. Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya.** Perumusan masalah juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti.

3. Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tepat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam **beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian.** Penelitian/studi dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menjelaskan, membuktikan atau menerapkan suatu konsep /hipotesa/gejala atau membuat suatu prototip.

4. Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

5. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran isi dari naskah proyek akhir yang dibuat

BAB 1 MINIMAL 5 LEMBAR

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam proyek akhir. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Pada bagian ini berisi **teori, temuan, dan bahan penelitian sebelumnya** yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan ini dibahas

Konsep isi dari penyusunan Bab 2 ini adalah :

1. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas (**Independen jika penelitian kuantitatif**)
2. Tinjauan Pustaka variable Terikat (**Dependen jika penelitian kuantitatif**)
3. Hubungan antar variable (**independen terhadap dependen jika penelitian kuantitatif**)
4. Penelitian sebelumnya harus disesuaikan dengan judul proposal yang diajukan dengan berdasar pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneiti lain yang sudah masuk ke dalam jurnal penelitian maksimal 5 tahun sebelumnya
5. Kerangka pikir penelitian, merupakan proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian
6. Hipotesis (**jika penelitian kuantitatif**)
Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam merumuskan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

BAB 2 MINIMAL 15 HALAMAN

Bab III. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian secara garis besar adalah:

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan proses penjelasan secara singkat bagaimana peneliti melakukan penelitian mulai proses latar belakang permasalahan, variabel yang akan dipergunakan, metode penelitian yang akan digunakan

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

Penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya.

Variabel Penelitian

Uraian tentang definisi variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. **(jika penelitian kuantitatif harus dijelaskana variabel bebas dan terikat); (jika penelitian kuantitatif hanya menjelaskan definisi operasional variable, hal ini dilakukan untuk memberikan penjelasan dan pembatasan masalah yang diteliti)**

3. Subjek Penelitian

Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, design penelitian dan jenis serta sumber data yang dibutuhkan).

Populasi dan Subjek (Responden) Penelitian Sub bab ini berisikan paparan mengenai subjek yang dijadikan responden penelitian. Hal-hal yang akan dipaparkan adalah: Karakteristik Responden Penelitian, beserta alasan digunakannya karakteristik tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan Sampel (teknik pengambilan responden penelitian). Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan probability sampling atau non probability sampling. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih. Di dalam usulan penelitian perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

Jumlah Responden (minimal berdasarkan asumsi/rumus yang dipilih)

Design (KERANGKA PIKIR PENELITIAN)

Jika penelitian menggunakan desain eksperimen, maka peneliti harus menjelaskan prosedur jalannya eksperimen dalam penelitiannya. Perlakuan apa yang diberikan, berapa jumlah perlakuan serta berapa lama perlakuan diberikan

Pengukuran

Metode pengumpulan data (termasuk di dalamnya instrument yang dipakai dan metode samplingnya). Pada sub bab ini dijabarkan mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. alat ukur yang digunakan harus terkait dengan variabel penelitian. dalam pemaparan alat ukur yang harus disampaikan adalah:

1. Sumber alat ukur, apakah adaptasi atau membuat sendiri. Jika adaptasi atau hanya menterjemahkan, tuliskan sumbernya, beserta nilai reliabilitas dan validitas sebelumnya. Jika membuat sendiri, pada sub bab ini dijabarkan mengenai teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas data (lihat jenis-jenis validitas), uji reliabilitas data (lihat jenis-jenis reliabilitas) dari alat ukur yang akan dipakai. **(jika penelitian kuantitatif)**
2. Skala pengukuran yang digunakan
3. Bagan yang menggambarkan cetak biru (blue-print) atau kisi-kisi dari alat ukur, mencakup indikator dari masing-masing dimensi atau faktor atau aspek yang hendak diukur
4. Cara scoring, cara mendapatkan skor yang akan digunakan dalam uji hipotesis. Jikalau menggunakan alat ukur dari peneliti lain yang sudah baku (valid dan reliable) diwajibkan mencantumkan besaran koefisien reliabilitas peneliti yang terdahulu.

5. Metoda Analisis

Pada sub bab ini dijabarkan mengenai teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan uji statistik pengolahan data penelitian, uji asumsi-asumsi yang diperlukan serta menguji hipotesis (tergantung pada desain penelitian) dan analisis tambahan. Pada bagian ini juga menyebutkan alat bantu dalam melakukan analisis seperti perangkat lunak (*software*) **analisis kuantitatif** yang digunakan, sedangkan **penelitian kualitatif** berdasarkan fakta dan kondisi lapangan hasil dari pengumpulan data dan selanjutnya di deskriptifkan melalui sebuah kalimat yang komprehensif sesuai dengan rumusan masalah.

Jika penelitian eksperimen, harus dijelaskan langkah-langkah dilakukannya uji coba dengan menggunakan

Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, daftar pertanyaan atau kuisisioner dilampirkan dalam lampiran

BAB 3 MINIMAL 5 HALAMAN

Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar kepustakaan yang digunakan dalam penulisan proposal atau usulan penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat menggunakan tata cara penulisan berdasarkan model **APA yang keenam (APA, 2002)** atau dapat mengacu pada teknik penulisan kutipan seperti yang dijelaskan di bagian buku pedoman ini.

CONTOH HALAMAN JUDUL

PROPOSAL PROYEK AKHIR

STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA MANDALANGAN DI KOTA CIREBON

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Diploma 4 pada
Program Studi D4 <Nama Program Studi>

<Nama Mahasiswa>
NPM: <NPM>



PROGRAM STUDI D4 <Nama Program Studi>
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
<Tahun Pelaksanaan Proyek Akhir>



POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PROYEK AKHIR

<JUDUL PROPOSAL PROYEK AKHIR>

Telah disusun dan dipertahankan oleh **<Nama Mahasiswa>**, NPM:
<NPM>, di depan tim penguji pada tanggal **<Tgl-Bln-Thn Ujian>** dan
dinyatakan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh **Gelar Sarjana**
Terapan

<NAMA DOSEN PENGUJI>
Ketua Penguji

<NAMA DOSEN PENGUJI>
Anggota Penguji

<NAMA DOSEN PEMBIMBING>
Pembimbing

Cirebon, <Tgl-Bln-Thn Lulus>
Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Program Studi D4 <Nama Prodi>

<NAMA KETUA PROGRAM STUDI>
Ketua Program Studi



POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
PROGRAM STUDI <Nama PRODI>

TANDA PERSETUJUAN
PROPOSAL PROYEK AKHIR

N P M : <NPM>
Nama : <Nama Mahasiswa/i>
Judul Proyek Akhir : <Judul Proyek Akhiri>

Tanggal : Ketua Program Studi <Nama Ketua Program Studi >

Tanggal : Pembimbing Proyek Akhir <Nama Pembimbing>

LEMBAR PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT DAN HAK PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NPM : tuliskan data yang sesuai
Program Studi : tuliskan data yang sesuai
Fakultas : tuliskan data yang sesuai
Telp/Email : tuliskan data yang sesuai

Menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak memuat karya/pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya ilmiah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pariwisata Prima Internasional, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi pengembangan kampung wisata Mandalangan di kota Cirebon**
3. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Pariwisata Prima Internasional berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
4. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini akan menjadi tanggung jawab penuh saya pribadi, dan tidak akan melibatkan pihak Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Cirebon, _____

Mengetahui,

Materi Rp 10.000 & ttd

(Nama Mahasiswa)

(Nama Dosen Pembimbing)